

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji serta menganalisis sejauh apa pengaruh audit experience, pengetahuan mendeteksi kecurangan dan profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas yang dilihat dari hasil uji t-statistik. Bersumber hasil pengujian dari pengukuran dan perkembangan variabel yang telah dilaksanakan, sehingga hasil penelitian dapat menarik kesimpulan ialah:

- a. Variabel audit *experience* mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Pengalaman yang mempengaruhi pertimbangan auditor dibutuhkan seorang senior auditor yang memiliki pengalaman lamanya bekerja 2-5 tahun. Pengalaman auditor tidak saja terus menerus hanya dilihat dari segi pelatihan dibidang audit namun pengalaman auditor juga di tambahkan dengan adanya praktek secara langsung ke lapangan penugasaan audit untuk mendeteksi nilai salah saji material secara wajar serta tidak wajar. Peningkatan pengalaman audit agar memecahkan adanya penyimpangan yang terjadi maupun pengalaman keberanian kepada pihak klien untuk membuktikan hasil pemeriksaannya sesuai standar audit secara relevan dan akurat, sehingga pengalaman tersebut bisa mendeterminasi individu auditor dalam memperoleh informasi bukti audit secara material.
- b. Variabel pengetahuan mendeteksi kecurangan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pertimbangan materialitas. Menurut peneliti dari hasil penelitian yang pada saat sekarang peneliti belum menemukan penelitian terdahulu, sehingga peneliti menyimpulkan pengetahuan mendeteksi kecurangan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dikarenakan adanya penyebab hasil konspirasi yang menjadikan semuanya sulit untuk dideteksi, konspirasi terjadi dikalangan auditor dikarenakan

- c. Bahwa bukti yang diperoleh auditor dianggap persuasif nyatanya bukti yang mengandung sifat persuasif. Kecurangan sering terjadi pada saat yang belum tentu auditor melakukan penugasan audit dalam pemeriksaan laporan keuangan dikarenakan adanya tekanan terhadap manajemen mengakibatkan harapan nilai pasar memaksimalkan kompensasi pihak penting dengan manipulasi meningkatkan nilai laba yang diperoleh melalui meminimalisir Hasil perolehan nilai laba perusahaan. Dalam jumlah yang material, sehingga rendahnya nilai laba memicu terjadinya kecurangan dikarenakan nilai yang tersembunyi tidak diketahui pasti oleh auditor.
- d. Variabel profesionalisme auditor mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas dikarenakan saat menjalankan penugasan audit sebelum melakukan pertimbangan tingkat materialitas, auditor memulai perancangan perencanaan awal dalam penemuan bukti yang memadai secara akurat serta auditor menerapkan standar profesinya dengan bersikap profesionalisme dalam suatu kemahiran pada saat melaksanakan pengauditan laporan keuangan.

5.2 Saran

Bedasarkan pembahasan serta kesimpulan diatas, saran yang diajukan peneliti untuk penelitian diharapkan memberikan manfaat maka peneliti menyarankan bahwa:

- a. Saran Teoritis
 1. Menggunakan indikator lain untuk mengukur variabel Pertimbangan Tingkat Materialitas, seperti Pengendalian Internal, Kode Etik Profesi dan Independensi.
 2. Mampu memperluas daerah penelitian selain wilayah DKI Jakarta bisa melakukan memperluas jaringan penelitian ke berbagai daerah serta memperbanyak jumlah responden.
- b. Saran Praktis
 1. Bagi Akuntan Publik, tetap memperhatikan tanggung jawabnya dalam menyelaraskan nilai materialitas pada pemeriksaan

pengauditan laporan keuangan sehingga proses menentukan hasil pendapat yang akan dijelaskan oleh auditor sesuai dengan nilai kewajaran materialitas.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik, meningkatkan efektivitas kebijakan dalam penentuan nilai tingkat materialitas terkait dengan banyaknya penyimpangan yang sering terjadi dalam laporan keuangan yang mengakibatkan Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik tidak bertanggung jawab menciptakan nilai material pada laporan keuangan, sehingga masih kurangnya kesadaran auditor bahwa tingkat materialitas mempengaruhi nilai yang material dari setiap transaksi akun yang berada pada buku besar, neraca dan laporan laba rugi.
3. Bagi Pihak Klien, meningkatkan pengawasan pengendalian internal agar tidak berulang kali kecurangan yang disembunyikan berkembang setiap periode, karena dari pihak auditor memerlukan waktu yang banyak untuk mencari bukti penyembunyian yang di atas namakan untuk melakukan kecurangan sehingga auditor sulit untuk mendeteksi nilai materilitas yang disajikan dalam laporan keuangan klien